

TINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Tim Ultra Gelar Diklat ANBK

WONOSARI (KR) - Tim Ultra Keadaulatan Rakyat (KR) bekerjasama dengan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah mengadakan diklat Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Panjatan, Patuk, Kamis (1/9). "Melalui pelaksanaan diklat ini tentunya akan meningkatkan pengetahuan guru. Sehingga dapat memberikan konsep pemahaman kepada anak dengan baik. Guru ditargetkan dapat menyampaikan konsep dan siswa bisa memahami. Karena soal ini merupakan aplikasi penerapan konsep," kata Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwilbididik) Kapanewon Patuk Drs Singgih Mulyono MPd.



Peserta diklat ANBK.

KR-Istimewa

Diungkapkan, harapannya guru nantinya dapat menyampaikan konsep berpijak pada aplikasi kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu akan meningkatkan pengetahuan, keterampilan hingga sikap. Sehingga saling berhubungan dalam mewujudkan profile pelajar Pancasila. Dimana di dalamnya terdapat di an-

taranya beriman dan bertakwa, inovatif, kreatif hingga mandiri.

"Program ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan dari pembelajaran di Kapanewon Patuk. Termasuk persiapan untuk pelaksanaan ANBK yang diperkirakan di Bulan Oktober," jelasnya.

(Ded)

MTQ Pelajar Implementasikan Nilai Islam



KR-Widiastuti

Asda 1 Setda Kulonprogo Jazil Ambar Was'an membuka MTQ Pelajar.

LENDAH (KR) - Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Pelajar tingkat Kabupaten Kulonprogo Tahun 2022 merupakan salah satu cara untuk mencapai keberhasilan pendidikan nasional, sehingga perlu melibatkan berbagai pihak. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik

terhadap nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

"Selain itu diharapkan mampu menjangkit bibit unggul yang berprestasi sebagai tolok ukur kualitas pembinaan Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan. Juga melahirkan generasi yang memiliki identitas bangsa yang kuat dan memiliki kesadaran

kollektif yang menghargai keragaman budaya, ras, suku-bangsa dan agama," kata Asda 1 Setda Kulonprogo Drs H Jazil Ambar Was'an mewakili Pj Bupati ketika membuka MTQ Pelajar Tingkat Kulonprogo, di SMP N 2 Lendah, Rabu (31/8).

Terkait MTQ Pelajar ini, disampaikan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kulonprogo Arif Prastowo SSos MSI, untuk jenjang SMP diikuti kafilah sebanyak 54 orang, yang merupakan utusan dari 3 wilayah Eks Pembantu Bupati (Tuti) yakni Tuti Selatan, Tengah dan Utara. Sedangkan jenjang SD sebanyak 192 anak yang merupakan perwakilan dari 12 Kapanewon.

(Wid)

TAK LAGI BERGANTUNG BBTCLPP

RSUD Wonosari Miliki Mesin Pemeriksaan PCR

WONOSARI (KR) - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari, Gunungkidul kini memiliki alat pemeriksaan Polymerase Chain Reaction (PCR) Covid-19. Direktur RSUD Wonosari, dr. Heru Sulistyowati menyampaikan alat pemeriksaan PCR tersebut kini resmi sudah digunakan dan tidak lagi dikirimkan ke Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP). "Dengan adanya alat ini, RSUD Wonosari mampu memeriksa sekitar 20 sampel swab dalam sehari," katanya Kamis (1/9).

Dalam sekali operasi, alat tersebut mampu memeriksa 4 sampel sekaligus dalam waktu 1 setengah jam. Saat ini proses pemeriksaan dilakukan saat jam kerja dengan me-



KR-Bambang Purwanto

Bupati Sunaryanta tinjau mesin PCR di RSUD Wonosari.

nyesuaikan kemampuan tenaga. Selain alat periksa PCR, RSUD Wonosari kini juga meningkatkan kapasitas produksi oksigen dibantu dengan mesin terbaru yang memiliki kapasitas produksi oksigen 250 liter per menit (lpm).

Bupati Gunungkidul Sunaryanta meninjau langsung alat periksa PCR dan mesin produksi oksigen

terbaru RSUD Wonosari yang generator oksigen tersebut merupakan hibah dari Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia.

Bupati Gunungkidul Sunaryanta menilai dengan peningkatan kemampuan ini bisa menjadi bagian dari antisipasi jika terjadi lonjakan pasien Covid-19.

(Bmp)

ISU RENCANA KENAIKAN BBM

Sejumlah Bahan Kebutuhan Pokok Naik

WONOSARI (KR) - Isu adanya rencana pemerintah akan menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) berdampak terhadap kenaikan harga sejumlah komoditas bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Gunungkidul. Terdapat sejumlah komoditas kebutuhan pokok seperti beras premium rata-rata Rp 10.000,- per kilogram, telur ayam kini masih tergolong tinggi meskipun dipatok Rp 25 ribu dari harga sebelumnya yang mencapai Rp 30 ribu per kilogram. Untuk tepung terigu juga naik dari Rp 6 ribu per kilogram menjadi Rp 10 ribu per kilogram. Untuk tepung tapioka (kanji) dari harga Rp 9 ribu per kilogram naik menjadi Rp 12 ribu per kilogram. "Untuk kebutuhan sembako lainnya masih stabil belum ada kenaikan," kata Ny Suharni salah satu pedagang sembako di Pasar Argosari Wonosari, Jumat (2/9).

Sementara pantauan harga kebutuhan pokok di sejumlah pasar tradisional dan pasar induk di Gunungkidul beberapa komoditas lain yang sudah mulai naik adalah cabai kini seharga Rp 48 ribu per kilogram, mie kering jadi Rp 7.500,- bihin Rp

10 ribu dan untuk minyak goreng masih dipatok dan bertahan pada Rp 16 ribu per kilogram.

Dalam beberapa hari sejumlah harga sembako mulai memang terpantai mengalami terjadi kenaikan.

Bahkan informasi yang diperoleh pedagang maupun pengecer yang berasal dari agen dan distributor, harga masih akan berpotensi melonjak. Selama ini untuk harga yang masih stabil yaitu seperti gula pasir dan sayuran. "Namun tidak menutup kemungkinan bahwa harga di kemudian hari juga akan ikut naik," ucapnya.

Untuk jenis sayuran distribusi dari daerah produsen termasuk hasil budidaya petani masih cukup. Hanya ada beberapa jenis sayuran yang didatangkan dari luar daerah seperti bawang merah, kol, kobis dan lainnya. Untuk jenis sayuran terdapat beberapa jenis yang berasal dari petani lokal. Khusus sayuran yang didatangkan dari luar daerah sampai saat ini masih lancar. "Kami berharap kenaikan sejumlah komoditas tidak diikuti kenaikan harga kebutuhan lain," terangnya.

(Bmp)

DINAS VALIDASI DATA 16 PETERNAK

Ternak Mati PMK Dapat Ganti Rp 10 Juta

WONOSARI (KR) - Sebanyak 16 peternak yang sapihnya mati karena Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) akan mendapatkan dana pengganti dari pemerintah masing-masing sapi Rp 10 juta.

Untuk validasi data peternak yang akan mendapatkan ganti rugi tersebut Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dispetekeswan) Gunungkidul melakukan verifikasi dan validasi ke lapangan. Sebenarnya laporan berkas saat kematian dukumennya sudah ada di kantor dinas, tetapi tetap ada mekanisme verifikasi dan validasi ke lapangan untuk bertemu peternak serta melihat kandang ternak dan sebagainya. "Verifikasi ini untuk pencocokan data yang ada dan melihat kondisi lapangan," kata Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dispetekeswan) Gunungkidul Wibawanti Wulandari SP didampingi Kabid Keswan drh Retno Widyastuti, Jumat (2/9).

Selama dua hari Dinas Peternakan menerjunkan tim untuk pencocokan kematian sapi PMK di Kapanewon Ponjong 2 ekor, Nglipar 5 ekor, Gedangsari 1 ekor, Wonosari 4 ekor, Paliyan 1 ekor dan Playen 3 ekor. Setelah dilakukan validasi akan dilaporkan ke Kementerian Pertanian untuk mendapatkan dana penggantian.

Selain melakukan validasi data kematian PMK, Dinas Petekeswan juga sedang melakukan penandaan dan pendataan ternak yang akan mendapatkan vaksinasi. Vaksinasi tahap III sebanyak 300 ribu dosis vaksin ini diawali dengan pendataan ternak dengan eartag sistem barcode. "Pendataan ternak dan vaksinasi di-



KR-Endar Widodo

Kadispetekeswan Gunungkidul Validasi ternak mati PMK.

lakukan bersamaan awal bulan ini juga," tambahnya.

Agar pelaksanaan vaksin tahap III selesai dalam 90 hari, sudah dibentuk tim yang terbagi menjadi 35 regu. Setiap regu dipimpin seorang dokter hewan dan paramedis.

Untuk mencapai target selesai 3 bulan, setiap hari harus menyelesaikan 3.500 vaksin atau setiap regu sehari menyelesaikan 100 vaksin dalam waktu tiga bulan. Pelaksa-

naan vaksin tahap III ini menyedot seluruh tenaga yang ada di Dispetekeswan. Namun tetap disiapkan petugas untuk melakukan pengawasan pada hari-hari pasaran, Wage di Pasar Hewan Siyoharjo (Playen) dan Kliwon pasar hewan Munggi (Semanu) dan Pakel (Rongkop). "Kegiatan vaksinasi tidak mengendorkan pengawasan terhadap keluar masuknya ternak di Gunungkidul," tambahnya.

(Ewi)

BUPATI CEKING PENYALURAN

Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tiap Hari 75 Ton

WONOSARI (KR) -.Penyaluran pupuk bersubsidi di Kabupaten Gunungkidul terus dilakukan dan ditargetkan sebelum musim tanam padi tahun ini selesai disalurkan. Dari hasil monitoring yang dilakukan Bupati Gunungkidul Sunaryanta saat melakukan pengecekan stok pupuk bersubsidi rata-rata setiap hari disalurkan sebanyak 75 ton. Pengecekan tersebut dilakukan untuk memastikan ketersediaan pupuk bantuan pemerintah tersebut untuk musim tanam padi pertama tahun ini. "Pada tahap pertama sasaran penyaluran pupuk bersubsidi di untuk Kapanewon Giri-subo dan Rongkop," kata



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul ceking penyaluran pupuk bersubsidi.

Bupati Gunungkidul Sunaryanta, Jumat (2/9).

Untuk penyaluran pupuk bersubsidi saat ini jumlah total yang sudah tersalur mencapai 88 ton

dan penyaluran ini akan terus berjalan. Meskipun tidak signifikan, ia menyebut kuota pupuk bersubsidi di untuk petani Gunungkidul mengalami pening-

katan dibandingkan sebelumnya. Selain pupuk bersubsidi, bantuan benih padi juga disiapkan untuk petani menjelang musim tanam tahun ini.

Terpisah Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul, Rismiyadi memastikan bantuan pupuk bersubsidi dan benih padi yang disiapkan mencukupi untuk para petani di wilayahnya. Baik penyaluran pupuk maupun penyaluran bantuan benih sudah disosialisasikan kepada para petani. Khusus untuk penyaluran pupuk bersubsidi rata-rata setiap hari tersalur sebanyak 75 ton yang keluar dari gudang.

(Bmp)

AIHSP - PEMKAB KULONPROGO AKAN LAKSANAKAN PROGRAM KEMITRAAN

Mendeteksi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat

WATES (KR) - Australia Health Security Partnership (AIHSP) berencana melaksanakan Program Kemitraan dengan Kabupaten Kulonprogo. Langkah tersebut sebagai upaya mendeteksi, mencegah dan merespons kedaruratan kesehatan masyarakat dan hewan akibat penyakit menular yang baru muncul. Sehingga tercipta ketahanan kesehatan manusia dan hewan.

"Pertemuan kami dengan Bapak Pj Bupati dan jajarannya merupakan koordinasi lintas sektor untuk menangani masalah kesehatan, kami punya komitmen sama untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang sama," kata Provincial Coordinator AIHSP Yogyakarta, Ferry Anggoro S saat audiensi dengan Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana di Ruang Menoreh

kantor bupati setempat, baru-baru ini.

Tim AISHP audiensi dengan Pemkab Kulonprogo untuk membangun komunikasi awal terhadap rencana kerjasama kegiatan program ketahanan kesehatan di wilayah kabupaten ini.

Dijelaskan, AIHSP merupakan program lima tahun (2020-2025) yang dirancang untuk meningkatkan ketahanan kesehatan nasional di Indonesia khususnya pada kesehatan hewan, dengan daerah pilot kegiatan di DIY yakni Kabupaten Kulonprogo dan Kabupaten Gunungkidul. Selain mengangkat isu utama Covid-19, AIHSP juga akan mengangkat isu antrax yang masih menjadi perhatian.

"Kami memilih Kulonprogo dan Gunung Kidul karena memang isunya kesehatan hewan di sini dan



KR-Asrul Sani

John Leigh (kanan) saat audiensi dengan Pj Bupati Tri Saktiyana.

kedua wilayah ini merupakan pintu masuk lalu lintas ternak dari provinsi yang lain," ujarnya.

Area fokus kegiatan AIHSP tambahnya meliputi informasi dan sistem surveilans kesehatan manusia dan kesehatan hewan, kapasitas dan koordinasi laboratorium, sistem kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan; pengendalian penyakit hewan prioritas, kapasitas

sumber daya manusia, komunikasi dan pelibatan masyarakat, kemitraan sektor publik dan swasta.

"Impact kegiatan adalah penguatan kordinasi antar lintas sektoral, selain itu tingkat awareness dari masyarakat terhadap isu kesehatan manusia hewan akan semakin tinggi. Sehingga lebih mudah beradaptasi dan mengantisipasi," jelas Ferry.

(Rul)

Baznas Bantu 31 Musala/Masjid Sekolah

LENDAH (KR) - Sebanyak 31 musala/masjid di lingkungan sekolah jenjang SD dan SMP di Kabupaten Kulonprogo mendapat bantuan rehabilitasi dari Baznas setempat. Total bantuan sebesar Rp 680 juta diserahkan Wakil Ketua 2 Baznas Kulonprogo Drs H Abdul Madjid kepada Asda 1 Setda Drs H Jazil Ambar Was'an, yang dilanjutkan ke Kadinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Arif Prastowo SSos MSI.

Dikatakan Waka 2 Baznas Kulonprogo Abdul Madjid, ke-31 sekolah tersebut terdiri 3 SMP dan selebihnya 28 adalah SD. "Bantuan bervariasi tergant-



KR-Widiastuti

Drs H Abdul Madjid (kiri) menyerahkan bantuan Rp 680 juta untuk rehab musala/masjid.

tung besaran kebutuhan, karena ada yang membangun musala/masjid baru atau adapula yang rehab," ujarnya, Rabu (31/8), di SMP N2 Lendah.

Bantuan untuk musala/masjid ini, lanjut Abdul Madjid, merupakan program Baznas yaitu Kulonprogo Takwa. "Sumber bantuan tersebut dari

Zakat Infak Sedekah (ZIS) yang dikumpulkan dari para ASN dan juga masyarakat. Kami berterima kasih kepada para muzaki yang telah menyetorkan ZIS ke Baznas," kata Abdul Madjid.

Asda 1 Setda Kulonprogo Jazil Ambar Was'an berharap bantuan ini memberikan kemanfaatan bagi seluruh sekolah penerima bantuan. "Dan ke depan dengan telah selekasnya rehabilitasi musala atau masjid sekolah, maka akan membawa peningkatan kualitas ibadah di sekolah masing-masing," tutur Ambar.

(Wid)